

FINANCIAL ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM AS AN ANALYSIS OF COOPERATIVE PROFIT PLANNING USING THE WEB-BASED COST VOLUME PROFIT (CVP) METHOD

(Case Study: at KSPPS Mitra Amanah Sejahtera Abadi,
Kendal)

Dewi Retno Putri

Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Danang

Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit 605, Semarang, telp/fax : (024) 6723456

Abstract. *The research was conducted at KSPPS Mitra Amanah Sejahtera Abadi. Which is located at Ds. Sidorejo Rt. 02 / Rw. 05 Kec. Brangsong Kab. Kendal. Data recording and management previously applied to the MASA Cooperative is still manual. Transaction data such as daily dropping, dropping per AO, daily withdrawals and general ledgers and journals will be entered manually into the book. And the resulting data is inaccurate, and there has also been no good profit planning in the cooperative so far, only comparing revenues and expenses and fulfilling cooperative activities, so that the cooperative lacks funds or capital for the following year so it has to hold SHU members from being distributed and used as capital for the following year. To simplify and speed up the transaction process and making reports and planning for cooperative profits, an accounting information system application is made for cooperatives. This is to facilitate the secretary / member in recording and making financial reports and planning the profit of the cooperative, the secretary / member only needs to input the application data once and the report can be directly covered in one application and the secretary / member can print it.*

This study aims to facilitate the presentation of the profit planning analysis report which is applied to the cooperative each year. The use of bookkeeping that has been applied so far is felt to have several weaknesses which cause several problems. Therefore, cooperatives need to develop a new system, namely a computer-based financial accounting information system. The Cost Volume Profit method is expected to be able to carry out good profit planning and more valid financial records so that it can reduce the risk of errors and the process is much faster..

Keywords: *SIA, Profit Planning, Cost Volume Profit Method.*

LATAR BELAKANG

Di era globalisasi saat ini dunia usaha di hadapkan pada situasi dan kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya dengan baik dan benar. Melihat perkembangan dunia usaha yang banyak bermunculan dan tumbuh dengan semakin cepat, hal ini merupakan suatu dampak semakin meningkatnya suatu persaingan usaha yang kompetitif. Tingginya tingkat persaingan, perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi maka peranan informasi menjadi sangat penting demi kemajuan perusahaan. Dalam hal ini pula perusahaan juga dituntut untuk mampu menentukan kinerja usaha yang baik, sehingga perusahaan akan dapat menjamin kelangsungan hidupnya.

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) juga berpengaruh terhadap perkembangan akuntansi yang kegiatannya tidak terlepas dari teknologi informasi tersebut. Informasi yang akurat merupakan sarana bagi pihak manajemen dalam mengelola perusahaan dan sebagai pelaporan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Perkembangan teknologi informasi tersebut berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) pada suatu perusahaan. Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang memproses transaksi (data) menjadi informasi yang relevan. Informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat (Mujilan, 2012:1).

Sistem adalah sekelompok perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat (Mujilan, 2012:2).

Sedangkan SIA adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi (Mujilan, 2012:3).

Koperasi sebagai salah satu lembaga ekonomi yang diharapkan dapat memperjuangkan kepentingan dan meningkatkan ekonomi anggotanya, serta masyarakat disekitarnya. Koperasi memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dengan bentuk perusahaan yang lain. Berdasarkan bidang usaha ini, koperasi dapat digolongkan ke dalam beberapa kelompok antara lain: koperasi konsumen, koperasi produksi, koperasi jasa, dan koperasi simpan pinjam. Setiap koperasi memiliki acuan yang jelas tentang masa depannya mengenai arah dan tujuan agar dapat menentukan langkah-langkah yang tepat untuk mencapai tujuan koperasi. Secara keseluruhan tujuan utama didirikannya koperasi selain memenuhi keperluan para anggotanya juga diharapkan untuk memperoleh laba yang diinginkan.

Laba dalam koperasi dikenal sebagai sisa hasil usaha / SHU. Laba dapat dikatakan bukanlah tujuan utama koperasi, namun berhasil atau tidaknya pada umumnya diukur melalui laba yang diperoleh untuk kesejahteraan ekonomi para anggota (Jalaluddin, 2014:2).

KSPPS Mitra Amanah Sejahtera Abadi merupakan jenis koperasi simpan pinjam yang beralamat di Ds. Sidorejo Rt. 02 / Rw. 05 Kec. Brangsong Kab. Kendal. KSPPS MASA didirikan sejak tanggal 27 november 2017, Oleh 28 anggota yang di ketuai oleh Imron AR, Sekretaris: Sisshawati, Bendahara: Siti Aisyah. Dewan pengawas syariah: Toidin dan Zubaidi. Pengawas: Rohadi, Riyanto dan A. Yusro Latif. Admin: Mafrokhan, Teller: M. Jalaludin dan Account Officer: M. Fadhil dan Sohibul Wafa dan anggota lainnya.

Sistem yang berjalan pada KSPPS Mitra Amanah Sejahtera Abadi adalah sudah terkomputerisasi namun laporan keuangannya masih menggunakan excel, dan pencatatan transaksinya masih menggunakan buku untuk mencatat transaksi seperti droping harian, droping per AO, pencairan per hari, buku besar dan jurnal. Banyaknya transaksi-transaksi

keuangan yang membuat sekretaris / teller terbengkalai dalam menyelesaikan pekerjaannya, ditambah dengan kurang telitinya karyawan / anggota pada saat mencatat transaksi mengakibatkan terhambatnya laporan keuangan. Setiap akhir bulan koperasi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan akhir bulannya, terkadang anggota harus menambah jam kerja untuk menyusun laporan yang akan di serahkan ke ketua koperasi.

Tabel 1 Permasalahan yang terjadi di koperasi

Fenomena	Data
Banyaknya transaksi	Banyaknya transaksi seperti droping harian, droping per AO dan pencairan yang harus dicatat oleh anggota kedalam buku laporan.
Kurangnya ketelitian	Kurang telitinya karyawan/anggota dalam mencatat laporan harian, dikarnakan banyaknya transaksi yang mengakibatkan kesalahan dalam pelaporan keuangan pada akhir bulan.
Kurangnya penanganan	Anggota kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang dimana anggota harus merekap kembali data (droping per AO dan pencairan per AO) dari awal bulan untuk diserahkan kepada kepala koperasi.
Lebihnya Jam kerja	Untuk menyusun laporan akhir bulan koperasi, terkadang anggota harus menambah jam kerja 2-3 hari untuk menyusun laporan tersebut.

(Sumber : Koperasi Mitra Amanah Sejahtera Abadi)

Di KSPPS MASA permasalahan yang dihadapi adalah menurunnya pendapatan, dan besarnya biaya - biaya belanja koperasi, akibat belum terdapatnya perencanaan laba yang baik untuk target laba di masa yang akan datang, selama ini hanya membandingkan penerimaan dan pengeluaran serta memenuhi kegiatan koperasi. Hal tersebut mengakibatkan pihak koperasi kekurangan dana / modal untuk tahun berikutnya sehingga harus menahan SHU anggota untuk tidak dibagikan dan dijadikan modal untuk tahun berikutnya. Akibat lain yang terjadi adalah kurang semangatnya anggota dalam menjalankan aktivitasnya yang mengakibatkan kinerja koperasi menjadi kurang baik dan dapat mempengaruhi pendapatan koperasi. Berdasarkan wawancara dengan pengurus koperasi KSPPS Mitra Amanah Sejahtera Abadi masalah utama dalam pengelolaan keuangan koperasi berasal dari perencanaan, karena yang direncanakan dengan yang terjadi tidak sama.

LANDASAN TEORI

1. Perencanaan laba

Perencanaan laba merupakan rencana kerja yang telah diperhitungkan dengan cermat dimana implikasi keuangannya dinyatakan dalam bentuk proyeksi perhitungan rugi-laba, neraca, kas, dan modal kerja untuk jangka panjang dan jangka pendek. Perencanaan laba dapat dibuat dalam jangka panjang maupun jangka pendek (Christine Praticia Ponomban, 2013).

Penyusunan perencanaan laba perusahaan sangat besar manfaatnya bagi seorang manajemen. Menurut supriyono (2002:35) manfaat perencanaan laba yaitu:

- Perencanaan kegiatan organisasi atau pusat pertanggungjawaban dalam jangka pendek.
- Membantu mengkoordinasikan rancana jangka pendek.
- Alat untuk memotivasi para manajer untuk mencapai tujuan perusahaan.
- Alat pengendalian kegiatan dan penilaian prestasi perusahaan.
- Alat pendidikan para manajer.

Faktor-faktor yang memengaruhi manajemen dalam menetapkan perencanaan laba yaitu:

- a. Laba atau rugi yang dialami perusahaan
 - b. Volume penjualan yang harus di capai untuk menutup seluruh biaya yang dipakai guna menghasilkan laba yang memadai.
 - c. Titik impas
 - d. Volume penjualan yang dapat dihasilkan untuk kapasitas operasi pada saat itu.
2. Cost-Volume-Profit Analysis (Analisis Titik Impas)

Analisis CVP atau *Break Even Point* (titik impas) dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana di dalam operasinya perusahaan tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi (S.Munawir, 2002:64).

Analisis biaya volume laba merupakan suatu alat yang sangat berguna untuk perencanaan dan pengambilan keputusan yang menentukan harga jual produk. Jadi, untuk mengetahui bagaimana pendapatan, beban dan laba berperilaku ketika volume berubah, analisis biaya volume laba dapat dimulai dengan menentukan titik impas perusahaan. Titik impas adalah titik dimana total pendapatan sama dengan total biaya atau titik dimana laba sama dengan nol (Sujarwen & V. Wiratna, 2015:15).

Menurut Sujarwen & V. Wiratna (2015:15), tujuan untuk mencari titik impas adalah sebagai berikut:

- a. Mencari tingkat aktivitas dimana pendapatan = biaya
- b. Menunjukkan suatu sasaran volume penjualan minimal yang harus diraih oleh perusahaan.
- c. Mengawai kebijakan penentuan harga
- d. Memungkinkan perusahaan mengetahui apakah mereka beroperasi dekat/jauh dari titik impas.

Menurut Sujarwen & V. Wiratna (2015:16), ada beberapa metode untuk menghitung titik impas perusahaan dalam memproduksi produknya yaitu:

- a. Metode matematika

Titik impas dapat ditentukan secara matematis atau secara grafis, dan dapat pula dinyatakan dalam unit penjualan maupun rupiah penjualan. Rencana matematis dengan memakai metode persamaan (*equation method*) adalah berdasarkan pada laporan laba – rugi dengan format margin kontribusi seperti berikut:

Laba = penjualan – jumlah biaya

Laba =(penjualan – biaya variabel) – biaya tetap

Penjualan = biaya variabel + biaya tetap + laba

Pada titik impas, laba adalah nol. Titik impas dapat dicari dengan mencari dimana penjualan sama dengan jumlah biaya variabel ditambah biaya tetap.

- b. Metode kontribusi unit

Metode dimana setiap unit yang terjual memberikan suatu jumlah atau margin kontribusi tertentu yang akan menutupi biaya tetap. Titik impas diperoleh dari jumlah biaya tetap dibagi dengan margin kontribusi yang akan di dihasilkan oleh setiap unit / yang terjual yakni sebagai berikut:

Margin Kontribusi = Penjualan – Biaya Variabel

Rasio Margin Kontribusi = Margin Kontribusi / Penjualan

Titik impas (unit) = Biaya tetap / Margin kontribusi per unit

Untuk menghitung titik impas penjualan (Rp) adalah sebagai berikut:

Titik impas (Rupiah) = Biaya tetap / Rasio margin kontribusi

Margin kontribusi adalah selisih antara harga jual per unit dan biaya variabel per unit besaran untuk menutup biaya tetap dan memberi keuntungan per unit (Sujarwen & V. Wiratna, 2015).

Menentukan perencanaan laba :

$$\text{Penjualan Unit} = \frac{\text{Biaya tetap} + \text{laba}}{\text{Margin kontribusi perunit}}$$

$$\text{Penjualan Rp} = \frac{\text{Biaya tetap} + \text{laba}}{\text{Rasio margin kontribusi}}$$

Tabel 2 Laporan Titik Impas

Keterangan	Total
Penjualan	Xxx
Biaya Variabel	(xxx)
Margin Kontribusi	Xxx
Biaya Tetap	(xxx)
Laba (Rugi)	Xxx
Usaha	

3. Web

Bekti (2015:35), Website merupakan kumpulan halaman – halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing – masing dihubungkan dengan jaringan - jaringan halaman.

Menurut Hanson Ward (2010:p4) Web adalah system hypermedia yang berarea luas yang ditunjukkan untuk akses secara universal. Salah satu kuncinya adalah kemudahan tempat seseorang atau perusahaan dapat menjadi bagian dari web berkontribusi pada web. Web juga merupakan sistem yang menyebabkan pertukaran data di internet menjadi mudah dan efisien.

4. PHP

Menurut Bunafit Nugroho (2012:139) PHP adalah singkatan dari *PHP Hypertext Preprocessor*. PHP merupakan bahasa program yang berbentuk *script* yang diletakkan di dalam server web. PHP telah diciptakan terutama untuk kegunaan web dan dapat menghubungkan *query* database serta menggunakan perintah-perintah sederhana / *simple task* yang dapat diluruskan dalam 3 atau 4 baris kode saja. PHP adalah bahasa pemrograman yang baru di bangun sekitar tahun 1994 / 1995. PHP dapat menggantikan *static website* yang menggunakan HTML ke *dynamic web pages* yang berfungsi secara otomatis seperti ASP, CGI dan sebagainya.

Keuntungan menggunakan PHP adalah sebagai berikut:

- PHP merupakan program *open source* (tidak memerlukan biaya lisensi).
- Multi-platform* (dapat dijalankan pada sistem operasi yang berbeda-beda).
- Adanya penggunaan *session / sesi*.

5. MySQL

Madcoms (2016:17), *MySQL* adalah sistem manajemen database *SQL* yang bersifat *Open Source* dan paling populer saat ini. Sistem database *MySQL* mendukung beberapa fitur seperti *multithreaded*, *multi-user*, dan *SQL database* manajemen system (DBMS). Bunafit Nugroho (2012:p29) mengemukakan, *MySQL (My Structure Query Language)* adalah sebuah program pembuat database yang bersifat *open source*, artinya siapa saja dapat menggunakannya secara bebas. *MySQL* sebenarnya produk yang berjalan pada *platform Linux*. Karena sifatnya yang *open source*, *MySQL* dapat berjalan pada semua platform baik *Windows* maupun *linux*. Selain itu, *MySQL* juga merupakan program pengakses database yang bersifat jaringan sehingga dapat digunakan untuk aplikasi *multi-user* (banyak pengguna). Saat ini database *MySQL* telah digunakan hampir oleh semua pemrogram database, terlebih dalam pemrograman web.

6. Adobe Dreamweaver CS 6

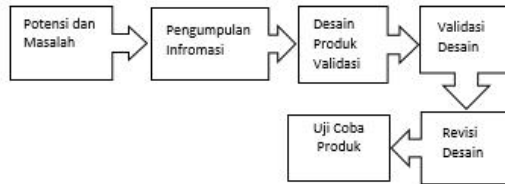
Dreamweaver merupakan suatu perangkat lunak web editor keluaran *Adobe* system yang digunakan untuk membangun dan mendesain suatu website dengan fitur-fitur yang menarik dalam penggunaannya (Muhammad Sadeli, 2014:6).

Untuk memahami ruang kerja *Dreamweaver*, bukalah sebuah file *HTML* baru dalam *dreamweaver*. Setelah *dreamweaver* berhasil dijalankan, pilih file baru (*Create new*) tipe *HTML* dalam kotak dialog *New document* yang tampil. Ruang kerja dasar *dreamweaver* adalah sebagai berikut:

- a. *Properties Bar*, adalah sekumpulan menu yang digunakan untuk menampilkan menu-menu toolbar yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan serta mengatur tampilan dokumen dan fungsi lainnya.
- b. *Document Toolbar*, adalah lembar yang digunakan untuk menampilkan file-file dokumen yang anda buat berupa jendela dokumen (berbentuk tab). *Document Toolbar* mempunyai tiga tab yang dapat membantu anda untuk mendesain web seperti *Code*, *Split*, dan *Design*.
- c. *Document Windows*, adalah jendela *document* yang digunakan untuk meletakkan objek-objek atau komponen untuk membuat dan merancang *website*.
- d. *Properties Inspector*, adalah *properties* tab yang digunakan untuk mengatur *properties* dari objek-objek yang digunakan seperti mengatur jenis font, warna, ukuran teks dan lain sebagainya.
- e. *Panel Groups*, adalah kumpulan panel-panel pelengkap yang berfungsi untuk mengorganisir, mengatur serta pelengkap *website* yang akan dibuat, contohnya *panel CSS*, berfungsi mempercantik tampilan *website* yang dibuat. Pada *Dreamweaver CS 6* ini terdapat beberapa panel baru salah satunya seperti *Browser Labs*.

METODOLOGI

Model penelitian yang digunakan oleh penulis dengan menggunakan model pengembangan *Research and Development (RnD)* Soegiyono (2008:407), berpendapat bahwa metode penelitian dan pengembangan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keaktifan produk tersebut. Untuk menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan (digunakan metode survey atau kualitatif) dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut (digunakan metode eksperimen).



Gambar 1 Prosedur pengembangan metode R&D

Untuk dapat memahami tiap langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Potensi dan Masalah

Penelitian selalu bermula dari adanya potensi atau masalah. Potensi merupakan segala sesuatu yang jika didayagunakan akan mempunyai nilai tambah. Masalah juga dapat diubah menjadi sebagai potensi, apabila peneliti bisa mendayagunakan masalah tersebut. Masalah akan terjadi bila ada penyimpangan, antara yang diharapkan dengan keadaan yang terjadi. Masalah ini bisa diatasi melalui R & D yaitu dengan cara menelitinya, sehingga bisa ditemukan suatu model, sistem atau pola pengembangan terpadu yang efektif yang bisa dipakai untuk mengatasi masalah tersebut.

b. Pengumpulan Data dan Informasi

Sesudah potensi dan masalah bisa ditunjukkan secara faktual dan up to date, langkah berikutnya adalah mengumpulkan berbagai informasi dan studi literatur yang bisa dipakai sebagai bahan guna merencanakan pembuatan produk tertentu yang diharapkan bisa mengatasi masalah tersebut. Studi ini ditunjukkan guna menemukan konsep – konsep maupun landasan – landasan teoritis yang bisa memperkuat suatu produk, misalnya produk yang berbentuk program, model, sistem, software, pendekatan, dan sebagainya.

Bahan Penelitian

Untuk menjalankan media pembelajaran ini minimal harus memenuhi spesifikasi sebagai berikut :

a. Software

Sistem operasi : Microsoft Windows 98/ SE/ ME / 2000/ XP

b. Hardware

Processor : Pentium II

RAM : 64 Mb

Monitor : SVGA dengan resolusi 800 x 600 dengan 16 bit *color*

Memori VGA : 1 Mb

Sound card : diperlukan

CD drive : tidak diperlukan jika mahasiswa mengakses melalui jaringan

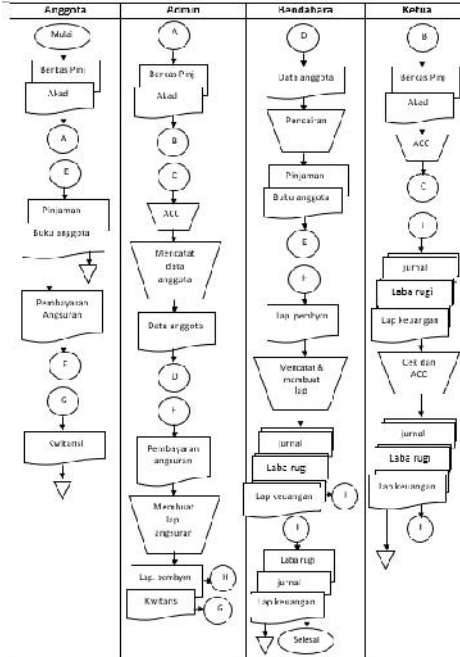
Media output audio : *speaker* atau *earphone*

Desain Penelitian

Produk yang dihasilkan dari suatu penelitian R & D ini ada banyak sekali jenisnya. Untuk menghasilkan sistem kerja baru, maka haruslah dibuat rancangan kerja baru berdasarkan penilaian terhadap system kerja lama, sehingga bisa ditemukan kelemahan – kelemahan terhadap sistem tersebut. Disamping itu, perlu dilakukan penelitian terhadap unit lain yang dipandang sistem kerjanya baik. Selain itu, harus dilakukan pengkajian terhadap referensi mutakhir yang berkaitan dengan system kerja yang modern beserta indikator sistem kerja yang bagus. Hasil akhir dari kegiatan ini biasanya berupa desain produk baru yang telah lengkap dengan spesifikasinya. Desain ini masih bersifat hipotetik. Karena efektivitasnya masih belum terbukti, dan baru bisa diketahui setelah

melewati pengujian – pengujian. Desain produk haruslah diwujudkan kedalam bentuk gambar atau bagan, sehingga bisa dipakai sebagai pegangan guna menilai dan membuatnya, serta akan memudahkan pihak lain untuk lebih memahaminya.

Fod (*Flow Of Document*) Pinjaman Sistem Lama



Gambar 2 Flow Of Document Pinjaman Sistem Lama

Perancangan

1. Tampilan Menu Utama

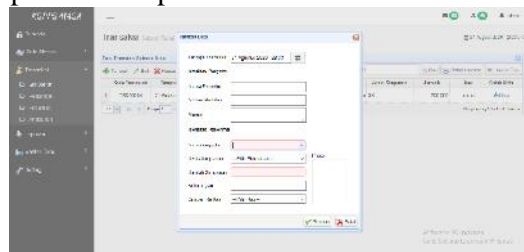


Gambar 3 Tampilan Menu Utama

a) Menu Transaksi, di dalam menu transaksi terdapat item sub menu yaitu:

1) Simpanan

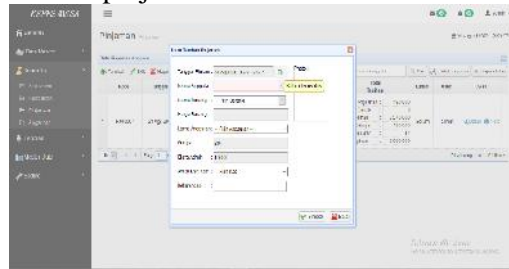
Tampilan input data simpanan



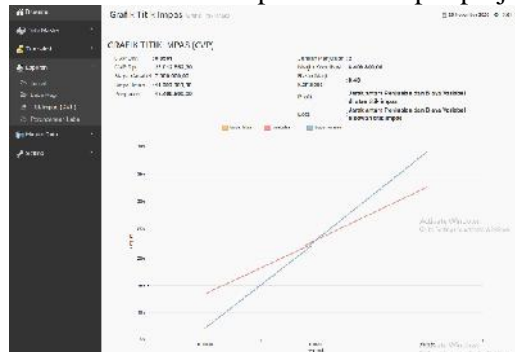
Gambar 4 Tampilan input data simpanan

2) Pinjaman

Tampilan form data pinjaman



Gambar 5 Tampilan form input pinjaman



Gambar 6 Tampilan Grafik Titik Impas



Gambar 7 Tampilan form data perencanaan laba Keterangan Gambar :

Pada gambar from input perencanaan laba yang berisi pilih periode, laba, penjualan unit, penjualan Rp, titik impas unit, titik impas Rp, dan analisis perencanaan penjualan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3 Hasil Pengisian Angket User

NO	INDIKATOR	1	2	3	4
Ketepatan Penyelesaian					
1	Apakah pengguna merasa puas karena informasi yang ada sesuai kebutuhan pengguna?			√	
2	Apakah output sudah sesuai dengan harapan?			√	
3	Apakah pengguna merasa program ini sudah menyajikan laporan keuangan yang memperlihatkan posisi kinerja keuangan?				√
Kemudahan Mengakses Informasi					
4	Apakah informasi – informasi tampilan memberi kemudahan pengguna?				√
5	Pengguna akan terus mengakses karena dimungkinkan proses cepat?				√
6	Apakah pengguna merasakan perubahan antara sistem lama dengan sistem baru?				√
7	Apakah hasil pemilihan SIA ini mempermudah pengambilan keputusan?				√
Kecepatan Kinerja					
8	Apakah pengguna merasa senang mengakses karena cepat memperoleh informasi?				√
Kemudahan Kinerja					
9	Kenyamanan melihat tampilan muka dan lembar – lembar berikutnya?				√
10	Apakah mudah melakukan input data keuangan?			√	
JUMLAH SKOR		37			
TOTAL JUMLAH SKOR		37			

Tabel 4 Kinerja Sistem Kerja

Responden	Skor Untuk Butir Nomor				Jumlah
	A	B	C	D	
User 1	3	3	3	4	13
User 2	3	3	3	3	12
User 3	3	3	3	3	12
User 4	3	3	3	3	12
Jumlah	12	12	12	13	49

Keterangan :

A = Ketepatan Penyesuaian

B = Kemudahan Mengakses Informasi

C = Kecepatan Kinerja

D = Kemudahan Kinerja

Berdasarkan tabel di atas diperoleh jumlah data adalah 49. Dengan demikian, efektivitas sistem kerja adalah $49 : 48 = 1,02$ atau 102% dari kriteria yang diharapkan. Jika dilihat kinerja sistem berdasarkan ketepatan penyelesaian sebesar $12 : 12 = 1$ atau 100% dari kriteria yang diharapkan. Berdasarkan kemudahan mengakses informasi sebesar $12 : 12 = 1$ atau 100% dari kriteria yang diharapkan. Berdasarkan kecepatan kinerja sebesar $12 : 12 = 1$ atau 100% dari kriteria yang diharapkan. Berdasarkan

kemudahan kinerja sebesar $13 : 12 = 1,08$ atau 108% dari kriteria yang diharapkan. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas sistem kerja baik karena rata – rata nilai yang diperoleh sebesar 102% dilihat dari beberapa aspek diatas.

KESIMPULAN

Dari penjelasan yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a) Dari program aplikasi sistem informasi akuntansi keuangan menggunakan PHP serta MySQL sebagai databasenya sangat memberikan manfaat bagi Koperasi seperti membarikan kemudahan dalam mengevaluasi pendapatan keuangannya, aplikasi dapat diakses secara bersamaan, dan memberikan kemudahan dalam pencarian data yang telah lampau serta pengurus atau kepala dapat meliat analisis keuangan sehingga dapat mengambil keputusan untuk kemajuan perusahaan.
- b) Dari hasil pengujian validasi produk dari ahli pakar dapat disimpulkan bahwa nilai yang diperoleh 3,1 berada diantara 2,51 – 3,25 kategori valid atau baik. Dari hasil pengujian validator produk dari user atau pengguna dapat disimpulkan bahwa nilai yang diperoleh 3,7 berada diantara 3,26 – 4,00 kategori sangat valid. Dan pada pengujian efektivitas sistem kerja nilai rata – rata yang diperoleh sebesar 75%. Dalam hal ini program Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Sebagai Perencanaan Laba Dengan Mengguakan Metode Cost Volume Profit (CVP) Berbasis Web dapat dinyatakan valid dan efektif dan bisa digunakan untuk membantu proses pengerjaan data keuangan pada Koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, 2015 ; “ *Sistem Informasi Akuntansi* ”. Yogyakarta: TMBooks.
- Agus Nur Rochim, Muhammad Hasbi, & Tri Irawati ; “ *Aplikasi Pengelolaan Keuangan Pada PT. Jala Prokreasi Surakarta* ”. Jurnal TIKomSin ISSN : 2338-4018.
- Andi, 2017 ; “ *Panduan Praktis PHP & MySQL Untuk Profesional* “. Yogyakarta : Dr. Eng R H. Sianipar.
- Andri Feriyanto & Endang Shyta Triana, 2015 ; “ *Pengantar Manajemen* ”. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Bekti, H. B. 2015 ; “ *Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS dan JQuery* ” . Yogyakarta : Andi
- Bunafit Nugroho, 2012 ; “ *Panduan Membuat Program Toko Dengan PHP, MySQL, dan Dreamweaver Point Of To Sale (pos) Berbasis Web* “. Yogyakarta : PT. Alif Media.
- Christine Praticia Ponomban, 2013 ; “ *Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT. Tropica Cocoprime* ”. Jurnal EMBA : Vol.1 No.4 Desember 2013.
- Dewi Utari, SE., M.Ak, Dr. Ari Purwanti, SE., M.Ak, Dr. Darsono Prawironegoro, SE., SF., MA., MM , 2016 ; “ *Akuntansi Manajemen* “. Yogyakarta : Mitra Wacana Media.
- Harahap, 2004 ; “ *Untuk Membantu Manajemen Budgeting, Penganggaran Perencanaan Lengkap* “. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hanson Ward, 2010 ; “ *Pemasaran Internet* “. Jakarta : Salemba Empat.
- Jalaludin Dimisyqiyani, Darminto, & Topowijino, 2014 ; “ *Analisis Break Even Point Sebagai Alat Untuk Merencanakan Laba Perusahaan Pada Koperasi Sari Apel Brosem* ”. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) : Vol. 13 No. 1 Agustus 2014.
- Krismiaji, 2015 ; “ *Sistem Informasi Akuntansi* ”. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Kusrianto, 2016 ; “ *Pengantar Desain Komunikasi Visual* “. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Madcoms, 2016 ; “ *Sukses Membangun Toko Online dengan PHP & MySQL* ” . Yogyakarta : Andi.
- Mujilan, 2012 ; “ *Sistem Informasi Akuntansi* “ Edisi 1. Madiun : WIMA Pers
- Mardi, 2016 ; “ *Sistem Informasi Akuntansi* ”. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muhammad Sadeli, 2014 ; “ *Aplikasi Bisnis dengan PHP & MySQL* “ . Palembang : Maxikom.
- Sujarwen, V. Wiratna, 2015 ; “ *Akuntansi Manajemen* ”. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Suharti, & Ely dan Sri Dewi Anggadini. (2009). “ *Akuntansi Keuangan* “. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- S. Munawir, 2002 ; “ *Analisa Laporan Keuangan* “, Edisi 4. Yogyakarta : Liberty.

Journal of Engineering, Electrical and Informatics

Vol.1, No.1 Februari 2021

e-ISSN: 2809-8706; p-ISSN: 2810-0557, Hal 01-13

Supriyono, 2002 ; “ *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya, Serta Pembuatan Keputusan* “. Yogyakarta : Cibusy Yogyakarta.

Sugiono, 2011 ; “ *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* “. Bandung: CV Alfabeta.

Taufiq, Rohmat, 2013 ; “ *Sistem Informasi Manajemen* “. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Witdya, 2018 ; “ *Manfaat Sistem Informasi Akuntansi untuk menentukan strategi bisnis anda* “. Jakarta : Erlangga.

Zaky Baridwan, 2013 ; “ *Pengantar Akuntansi* “. Edisi 8. Yogyakarta : BPFE